

HUBUNGAN GEJALA GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA DENGAN KUALITAS HIDUP ANGGOTA YONIF RAIDER KHUSUS 644/WALET SAKTI SEBAGAI RELAWAN BENCANA BANJIR

ABSTRAK

Pendahuluan: Gejala gangguan stress pascatrauma (PTSD) merupakan situasi saat seseorang terpapar peristiwa traumatis yang mengancam jiwa, seperti perang, terorisme, kecelakaan, pecehan fisik dan bencana alam. PTSD dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang dengan signifikansi tinggi, serta memberikan dampak negatif pada kesehatan fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gejala gangguan stres pascatrauma dengan kualitas hidup. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif dan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 135 prajurit relawan bencana banjir, sebagai jumlah sampel yang digunakan seluruhnya. Penelitian ini dilaksanakan di Batalyon Infanteri Raider Khusus 644/Walet Sakti. **Hasil:** Berdasarkan posibilitas PTSD, sebanyak 32,6% dari responden diduga menderita gejala PTSD. Pada domain kesehatan fisik ditemukan 34,1% pada kategori sedang, domain kesejahteraan psikologis ditemukan 34,8% pada kategori sedang, domain hubungan sosial ditemukan 27,4% pada kategori buruk dan domain hubungan dengan lingkungan ditemukan 33,3% pada kategori baik. Setelah dilakukan perhitungan data statistik, hasil akhir uji bivariat menunjukkan nilai $p > 0,05$. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan adanya hubungan signifikan antara adanya gejala PTSD dengan dimensi kualitas hidup responden. Seringnya frekuensi bencana banjir di Putussibau dapat menyebabkan para relawan mengalami adaptasi. Selain itu, aktivitas fisik berupa olahraga terstruktur dapat menjadi salah satu alasan dari hasil kualitas hidup responden yang baik. Hal ini dapat menjadi alasan tidak ditemukannya hubungan antara variabel.

Kata kunci: Gangguan stres pascatrauma, kualitas hidup, Relawan.

THE ASSOCIATION BETWEEN POST TRAUMATIC STRESS DISORDER SYMPTOMS AND THE QUALITY OF LIFE OF YONIF RAIDER KHUSUS 644/WALET SAKTI MEMBERS AS FLOOD DISASTERS VOLUNTEERS

ABSTRACT

Introduction: PTSD symptoms happens when someone goes through life-threatening events like war, terrorism, accidents, abuse, or natural disasters. It can really affect someone's life in a big way and harm their body, mind, relationships, and surroundings. This study wants to find out how PTSD symptoms are related to life quality. **Methods:** This study is a quantitative study with descriptive nature and cross sectional design. The sample in this study amounted to 135 flood disaster volunteer soldiers, as the total sample used. This research was conducted at the Special Raider Infantry Battalion 644/Walet Sakti. **Results:** Based on the possibility of PTSD, 32.6% of respondents were suspected of suffering from PTSD symptoms. In the physical health domain found 34.1% in the moderate category, the psychological well-being domain found 34.8% in the moderate category, the social relationship domain found 27.4% in the poor category and the domain of relationships with the environment found 33.3% in the good category. After calculating statistical data, the final results of the bivariate test showed a p value > 0.05 . **Conclusion:** There wasn't a big connection between having PTSD symptoms and the different parts of the respondents' lives. The many floods in Putussibau can make volunteers adapt. Also, regular exercise might be why the respondents had good lives. That could be why there wasn't a link between the things we were studying.

Keywords: Post-traumatic Stress Disorder, Quality Of Life, Volunteer.